

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teoritik, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operasional perusahaan manufaktur dalam memasuki era perdagangan bebas.
2. Mengetahui seberapa efektif sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur dalam memasuki era perdagangan bebas.
3. Mengetahui apakah strategi yang digunakan oleh perusahaan manufaktur sudah sesuai dalam memasuki era perdagangan bebas.
4. Mengetahui inovasi yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur dalam memasuki era perdagangan bebas.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah wilayah DKI Jakarta dengan objek penelitiannya ialah perusahaan manufaktur yang berada di DKI Jakarta. Responden yang menjawab instrumen kuesioner adalah orang yang bekerja di bagian operasional pada perusahaan tersebut, baik manajer maupun staff. Lama penelitian yang penulis lakukan adalah Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan alat uji pendekatan regresi linear berganda. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos atau dikirim melalui email responden. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor dari masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh para responden.

D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2007:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah perusahaan manufaktur di wilayah DKI Jakarta.

Sedangkan sampel menurut (Sugiyono, 2007:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penarikan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2007:85). Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini penulis batasi oleh orang yang bekerja di bagian produksi pada perusahaan tersebut, baik manajer maupun staff. Dalam penelitian ini untuk memperoleh jumlah sampel penulis menggunakan teori *Gay* yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan yaitu untuk populasi yang jumlahnya relatif kecil,

minimal sampel yang diambil adalah sebesar 20% dari jumlah populasi (Umar, 2011: 79).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan pengambilan data dilakukan dengan teknik pengumpulan data primer, yaitu menggunakan metode *survey*. Metode *survey* yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dalam bentuk pernyataan tertulis. Setiap responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dalam kuesioner yang sesuai dengan pendapatnya masing-masing di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala ordinal yang dibuat menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 poin untuk mendapatkan rentang jawaban sangat setuju sampai jawaban sangat tidak setuju dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang dipilih. Kriteria penentuan nilai untuk masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1 : Sangat tidak setuju (STS)
- 2 : Tidak setuju (TS)
- 3 : Ragu-ragu (R)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat setuju (SS)

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan berbagai informasi terkait penelitian ini dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan lain-lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik, maka variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut Gozali (2011:5) variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

1) Definisi Konseptual

Menurut Hansen dan Mowen (2005:4) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan pengeluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen.

2) Definisi Operasional

Dalam menguji sistem informasi akuntansi manajemen perlu dilakukan pengujian, berikut beberapa indikator yang baik untuk menilai, yaitu: ruang lingkup, tepat waktu, agregasi, dan integrasi.

b. Strategi

1) Definisi Konseptual

Menurut Stephanie K. Marrus dalam Husein Umar (2010:16) yang mengatakan bahwa strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi,

disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

2) Definisi operasional

Dalam menguji strategi perlu dilakukan pengujian, berikut merupakan beberapa indikator yang baik untuk menilai, yaitu: penurunan biaya, menaikkan kualitas produk, menaikkan preferensi pelanggan, menaikkan kualitas bersaing.

c. Inovasi

1) Definisi konseptual

Menurut Thomke et al., dalam Laurensius Manurung (2010:103) yang mengatakan bahwa inovasi didefinisikan sebagai ide atau gagasan baru dalam perusahaan. Penciptaan gagasan baru atau adopsi sesuatu yang baru dapat dikatakan sebagai inovasi jika dapat dikomersialisasikan menjadi sebuah produk atau jasa yang diinginkan konsumen.

2) Definisi Operasional

Dalam menguji tingkat inovasi perlu dilakukan pengujian, berikut beberapa indikator yang baik untuk menilai, yaitu: orientasi kepemimpinan, inovasi proses, inovasi produk, sumber inovasi internal, sumber inovasi eksternal, implementasi inovasi dan tingkat investasi.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2007:39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasan Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja operasional perusahaan manufaktur dalam memasuki era perdagangan bebas.

1) Definisi Konseptual

Menurut Payaman J. Simanjuntak (2005:3) yang mengatakan bahwa kinerja perusahaan adalah agregasi atau akumulasi kinerja semua unit-unit organisasi, yang sama dengan perjumlahan kinerja semua orang atau individu yang bekerja di perusahaan tersebut. Dengan demikian kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu dukungan organisasi, kemampuan manajemen, dan kinerja setiap orang yang bekerja di perusahaan tersebut.

2) Definisi Operasional

Dalam menguji tingkat kinerja operasional perusahaan perlu dilakukan pengujian, berikut beberapa indikator yang baik untuk menilai, yaitu: tujuan, standar, umpan balik, alat atau sarana, kompetensi, motif, dan peluang.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sumber	Indikator	Sub Indikator
Kinerja Operasional Perusahaan (Y)	Hersey, Blanchard, dan Johnson dalam Wibowo (2007)	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan b. Standar c. Umpan Balik d. Alat atau Sarana e. Kompetensi f. Motif g. Peluang 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui tujuan yang telah ditetapkan. b. Mengetahui standar yang telah ditetapkan. c. Umpan balik karyawan. d. Alat atau sarana yang digunakan perusahaan. e. Sumber Daya Manusia. f. Insentif, penghargaan. g. Prestasi kerja, promosi jabatan.
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X ₁)	Chenhall dan Morris dalam Juli Rahmawati (2011)	<ul style="list-style-type: none"> a. Ruang Lingkup b. Tepat Waktu c. Agregasi d. Integrasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Informasi eksternal, informasi non finansial, informasi yang berorientasi ke depan. b. Frekuensi pelaporan, kecepatan pelaporan. c. Teragregasi oleh periode waktu, area fungsional, <i>analytical of decision model</i>. d. Target yang tepat dan pelaporan pada interaksi intra sub unit.
Strategi (X ₂)	George S. Yip dalam Crown Dirgantoro (2004)	<ul style="list-style-type: none"> a. Penurunan Biaya b. Menaikkan Kualitas Produk c. Menaikkan Preferensi Pelanggan d. Menaikkan Kualitas Bersaing 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemusatan produksi, biaya rendah, konsentrasi produksi. b. Konsentrasi produksi dan program, peningkatan mutu produk c. Memaksimalkan pelayanan, memasarkan produk, membangun <i>image</i>. d. Strategi global, standar produk, persaingan dengan kompetitor.

Inovasi (X_3)	Zahra dan Dass dalam Yekti Utami	<ul style="list-style-type: none"> a. Orientasi Kepemimpinan b. Inovasi Proses c. Inovasi Produk d. Sumber Inovasi Internal e. Sumber Inovasi Eksternal f. Implementasi Inovasi g. Tingkat Investasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>First to the market, second to the market, late entrant.</i> b. Metode baru, peremajaan alat produksi. c. Produk baru, modifikasi produk. d. <i>Research and development.</i> e. Kerjasama dengan pihak lain. f. Keputusan manajer, kinerja karyawan. g. Investor.
-------------------	--	---	--

Sumber: Data diolah oleh penulis (2014)

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang didapat dengan meneliti sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini, alat analisa yang digunakan adalah minimum, maksimum, *sum*, *mean*, dan standar deviasi(Sugiyono,2007:147)

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2011:52) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisionerdinyatakan valid jika pertanyaan padakuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisisioner.

Dalam penelitian ini uji validitas diukur dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel menggunakan *bivariate (spearman correlation)*. Pengujian menggunakan uji dua sisi (*two-tailed*) dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka butir-butir pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka butir-butir pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan handal apabila jawaban seseorang yang menjadi responden menjawab pernyataan atau pertanyaan dengan konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbachalpha* $> 0,70$ menurut (Nunnally, 1994) dalam (Ghozali, 2011:48).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual

berdistribusi normal atau tidak. yaitu dengan melakukan grafik dan uji statistik (Ghozali,2011:160). Normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal *P-P Plots*. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Data menyebar di sekitar garis diagonal , maka data berdistribusi normal.
- 2) Data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dengan grafik dapat mengecoh karena secara visual data yang tidak normal dapat terlihat normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji normalitas dilengkapi dengan uji statistik menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan cara uji histogram, uji histogram (Ghozali, 2010:163) akan memberikan gambaran pola distribusi. Selain dengan melihat histogram. Uji ini dilakuakn denagn melihat nilai skewness dan kurtosisnya dari residual. Dapat dihitung dengan rumus:

$$Z_{skewness} = \frac{Skewness}{\sqrt{6/N}}$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{\text{Kurtosis}}{\sqrt{24/N}}$$

Dimana N adalah jumlah sampel, jika nilai Z hitung < Z table maka data berdistribusi normal. Sedangkan t-tabel adalah 1,96 pada tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukannya korelasi antar variabel independen. Menurut (Ghozali, 2011:105) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cut off* yang umum digunakan dalam penelitian untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

- 1) Nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 artinya mengindikasikan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10 artinya mengindikasikan terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain. Jika satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2011:139) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi, dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

- 1) Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas.

Analisis menggunakan grafik *Scatterplots* memiliki kelemahan. Karenanya diperlukan uji statistik untuk hasil penelitian yang lebih akurat. Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji Glejser. Model regresi dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.

- 1) Signifikansi $> 0,05$ atau 5%, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Signifikansi < 0,05 atau 5%, maka maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediksi. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{SIAM} + \beta_2 \text{ST} + \beta_3 \text{IN} + e$$

Keterangan:

KOP : Kinerja Operasional Perusahaan Manufaktur (Y)

SIAM : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_1)

ST : Strategi (X_2)

IN : Inovasi (X_3)

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi dari X_1

β_2 : Koefisien regresi dari X_2

β_3 : Koefisien regresi dari X_3

e : Error

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil memiliki arti yaitu kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Menurut (Ghozali, 2011 : 98) pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji adalah jika jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan tingkat kepercayaan $< 0,05$ atau 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai $t > 2$ (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima H_a , menyatakan bahwa suatu variabel baik itu variabel X_1 , X_2 dan X_3 yang independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

c. Uji Pengaruh Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (Ghozali, 2011:98). Untuk menguji hipotesis kriteria pengambilan keputusan yang digunakan untuk adalah jika nilai $F > F_{table}$ maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan $< 0,05$ atau 5%. Dengan kata lain, hipotesis alternatif atau H_a diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen dan bila nilai F lebih besar daripada nilai F table, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .